

DOKUMEN SOAL & KUNCI JAWABAN

UTS_Farmako Terapi I

Tingkat 2

Institusi: S1 FARMASI | Tgl Cetak: 30/4/2026

Kategori: Farmakoterapi I (Genap 2526)

1. Seorang pasien hepatitis B kronis dengan peningkatan ALT dan HBV DNA tinggi memerlukan terapi antivirus. Obat lini pertama yang direkomendasikan adalah:
 - A. Entecavir**
 - B. Amoksisilin
 - C. Tamoxifen
 - D. Zafirlukast
 - E. Retonovir

2. Seorang pasien hepatitis C mendapatkan terapi kombinasi sofosbuvir. Mekanisme kerja utama obat ini adalah:
 - A. Menghambat sintesis protein bakteri
 - B. Menghambat enzim protease manusia
 - C. Menghambat RNA-dependent RNA polymerase virus**
 - D. Menghambat replikasi DNA manusia
 - E. Menghambat sintesis dinding sel bakteri

3. Pasien dengan hepatitis A umumnya tidak diberikan terapi antivirus karena:
 - A. Virus tidak dapat dideteksi
 - B. Obat antivirus terlalu mahal
 - C. Tidak ada gejala
 - D. Penyakit dapat sembuh sendiri dengan terapi suportif**
 - E. Penyakit bersifat kronis

4. Seorang pasien hepatitis B mendapat terapi tenofovir. Parameter yang perlu dimonitor terkait efek samping obat ini adalah:
 - A. Fungsi paru
 - B. Tekanan darah
 - C. Fungsi tiroid
 - D. Kadar glukosa darah
 - E. Fungsi ginjal dan kepadatan tulang**

5. Pada pasien hepatitis C yang menjalani terapi, keberhasilan terapi dinilai dengan:
 - A. Penurunan tekanan darah
 - B. Normalisasi denyut jantung
 - C. Hilangnya nyeri
 - D. Penurunan berat badan
 - E. Sustained virological response (SVR)**

6. Golongan laksatif stimulan seperti Bisacodyl memiliki mekanisme:
- A. Menambah volume feses
 - B. Melunakkan feses
 - C. Merangsang peristaltik usus**
 - D. Menghambat sekresi cairan
 - E. Menghambat Feses
7. Contoh laksatif pembentuk massa (bulk-forming) adalah:
- A. Psyllium**
 - B. Loperamide
 - C. Omeprazole
 - D. Metformin
 - E. loperazole
8. Apa perbedaan utama antara Inflammatory Bowel Disease (IBD) dan Irritable Bowel Syndrome (IBS)?
- A. IBD adalah gangguan fungsional IBS adalah penyakit inflamasi
 - B. Keduanya sama-sama penyakit infeksi
 - C. IBD di sebabkan oleh bakteri dan IBS di sebabkan oleh virus
 - D. IBD tidak menyebabkan peradangan, IBS menyebabkan peradangan
 - E. IBD melibatkan peradangan kronis, IBS merupakan gangguan fungsional tanpa inflamasi**
9. Obat golongan aminosalisilat seperti Mesalazine digunakan pada pasien IBD dengan tujuan utama:
- A. Mengurangi motilitas usus
 - B. Menghambat sekresi asam lambung
 - C. Mengurangi inflamasi pada mukosa usus**
 - D. Membunuh bakteri pathogen
 - E. Membunuh virus yang aktif
10. Pada IBS dengan diare dominan (IBS-D), obat yang umum digunakan adalah:
- A. Laksatif
 - B. Antibiotik spektrum luas
 - C. Loperamide**
 - D. Kortikosteroid
 - E. Diareare
11. Tujuan utama terapi farmakologi pada IBS adalah:
- A. Menyembuhkan penyakit secara permanen
 - B. Menghilangkan infeksi bakteri
 - C. Mengontrol gejala yang muncul**
 - D. Menghancurkan jaringan usus
 - E. Menghilangkan infeksi virus

12. Pasien IBS dengan konstipasi dominan (IBS-C) dapat diberikan:
- A. Antidiare
 - B. Antasida
 - C. Lactulose**
 - D. Antibiotik
 - E. Antivirus
13. Konstipasi didefinisikan sebagai kondisi:
- A. Frekuensi BAB meningkat lebih dari 3 kali sehari
 - B. BAB kurang dari 3 kali per minggu dengan feses keras**
 - C. BAB cair terus-menerus
 - D. Nyeri perut tanpa gangguan BAB
 - E. Perut terlihat membesar
14. Obat laksatif osmotik seperti Lactulose bekerja dengan cara:
- A. Merangsang saraf pusat
 - B. Menarik air ke dalam lumen usus**
 - C. Menghambat peristaltic
 - D. Membunuh bakteri usus
 - E. Membunuh virus di usus
15. Pasien lansia dengan konstipasi kronis sebaiknya pertama kali diberikan:
- A. Laksatif stimulan dosis tinggi
 - B. Terapi biologik
 - C. Perubahan gaya hidup dan laksatif ringan**
 - D. Antibiotik
 - E. Antispasmodik
16. Obat lini pertama yang sering digunakan untuk terapi ringan hingga sedang pada Inflammatory Bowel Disease adalah...
- A. Kortikosteroid
 - B. Aminosalisilat (5-ASA)**
 - C. Antibiotik
 - D. Opioid
 - E. sidovudin
17. Antispasmodik seperti hyoscine digunakan pada IBS untuk...
- A. Mengurangi nyeri akibat spasme usus**
 - B. Membunuh bakteri
 - C. Mengatasi inflamasi kronis
 - D. Menambah volume feses
 - E. mengurangi gas di dalam perut

18. Efek samping umum penggunaan laksatif berlebihan adalah...
- A. Konstipasi
 - B. Diare**
 - C. Hipertensi
 - D. Bradikardi
 - E. sesak nafas
19. Pasien IBS dengan konstipasi dan kembung. Terapi kombinasi...
- A. Loperamid + antibiotik
 - B. Laksatif + simetikon**
 - C. Antasida + steroid
 - D. Antasida + steroid
 - E. kortikosteroid+antiinflamasi
20. Wanita 30 tahun mengeluh BAB 2x/minggu, feses keras, tanpa keluhan lain.Terapi awal paling tepat adalah...
- A. Loperamid + antibiotik
 - B. laksatif stimulan
 - C. edukasi diet tinggi serat & cairan**
 - D. Antibiotik
 - E. Antivirus
21. Wanita hamil mengalami konstipasi. Terapi aman...
- A. Serat & laksatif bulk-forming**
 - B. Laksatif stimulan dosis tinggi
 - C. Loperamide
 - D. antivirus
 - E. antibiotik
22. Terapi konstipasi menggunakan Laktulosa , bagaimana cara kerja obat tersebut...
- A. Meningkatkan motilitas langsung
 - B. Menghambat air
 - C. menghambat bakteri
 - D. Menghambat sekresi
 - E. Menarik air ke lumen usus**
23. Laktulosa termasuk golongan obat...
- A. Bulk
 - B. Stimulan
 - C. pelupas
 - D. osmotik**
 - E. pengencer

24. Pasien menggunakan bisakodil setiap hari selama 3 bulan. Risiko utama penggunaan jangka panjang adalah...
- A. Hipertensi
 - B. Hipoglikemik
 - C. cemas
 - D. ketergantungan Laksatif**
 - E. infeksi
25. Gejala Khas IBS adalah...
- A. Diare Berdarah
 - B. Keram perut hebat
 - C. Nyeri perut hilang setelah BAB**
 - D. demam tinggi
 - E. penurunan berat badan drastis

Kategori: Farmakoterapi I (Genap 2526)

26. Berikut ini adalah pernyataan yang benar tentang GERD, kecuali...
- A. GERD adalah kepanjangan dari Gastroesophageal Reflux Disease
 - B. Merupakan gejala yang timbul akibat isi lambung yang terefluks naik ke esofagus
 - C. Gejalanya adalah nyeri di ulu hati terus menerus**
 - D. Gejalanya adalah rasa panas di dada (heartburn) dan rasa asam atau pahit di lidah
 - E. Terjadi karena LES longgar dan terbuka sehingga isi lambung naik
27. Berdasarkan tingkat keparahannya, GERD dibagi menjadi 3 kategori...
- A. Gastritis kronis, Ulkus peptikum, Dispepsia fungsional
 - B. Non-erusive reflux disease (NERD), Esofagitis erosive (EE), Barrett's esophagus (BE)**
 - C. Kanker esofagus, Kolitis ulseratif, IBS (Irritable Bowel Syndrome)
 - D. Helicobacter pylori infection, Pankreatitis akut, Appendisitis
 - E. Divertikulitis, Hemoroid, Cholelithiasis (batu empedu)
28. Kondisi GERD kronis paling parah dimana terjadi perubahan sel esofagus menjadi tipe usus (intestinal metaplasia) disebut...
- A. Barrett's esophagus**
 - B. Ulkus peptikum
 - C. Gastritis kronis
 - D. Dispepsia fungsional
 - E. Kanker esofagus

29. Tatalaksana terapi GERD lini pertama adalah dengan obat golongan PPI (Proton Pump Inhibitor). Berikut ini adalah contoh obat golongan PPI..
- A. Ranitidine dan Famotidine
 - B. Metoclopramide dan Domperidone
 - C. Sukralfat
 - D. Antasida
 - E. Omeprazole dan Lansoprazole**
30. Pernyataan berikut ini benar, kecuali...
- A. Dispepsia dibagi menjadi dispepsia fungsional dan dispepsia organik
 - B. Gastritis adalah penyakit akibat adanya peradangan di mukosa lambung
 - C. PUD adalah penyakit karena adanya luka/ulkus yang cukup dalam pada mukosa lambung
 - D. Dispepsia, gastritis, dan PUD semuanya termasuk kategori GERD.**
 - E. PUD bisa disebabkan oleh infeksi H. pylori
31. Berikut ini adalah karakter bakteri H. pylori, kecuali...
- A. Mampu bertahan hidup dalam pH asam lambung
 - B. Gram negatif
 - C. Tidak tahan terhadap asam lambung**
 - D. Bakteri yang mampu menginfeksi mukosa lambung
 - E. Bisa menular langsung dari pasien yang terinfeksi maupun melalui air dan makanan yang terkontaminasi feses
32. Berikut ini adalah terapi non farmakologi untuk GERD, kecuali...
- A. Menghindari makanan berlemak, pedas, dan asam
 - B. Menurunkan berat badan pada pasien obesitas
 - C. Meninggikan kepala tempat tidur saat tidur
 - D. Menghentikan kebiasaan merokok dan alkohol
 - E. Pemberian Proton Pump Inhibitor (PPI)**
33. Pada mekanisme terjadinya tukak lambung karena NSAID, NSAID bekerja dengan cara menghambat enzim siklooksigenase (COX). Akibat dari penghambatan COX-1 adalah...
- A. Berkurangnya perlindungan mukosa lambung sehingga risiko tukak/ulkus meningkat.**
 - B. Mengurangi peradangan dengan menghambat COX-2.
 - C. Membuat asam lambung bertambah banyak.
 - D. Memicu lebih banyak prostaglandin
 - E. Mengurangi rasa nyeri
34. Golongan obat prokinetik bekerja dengan cara...
- A. Menetralkan asam lambung
 - B. Menghambat reseptor H2 sehingga sekresi asam lambung berkurang
 - C. Melapisi mukosa lambung untuk melindungi dari iritasi asam.
 - D. Menghambat pompa proton sehingga sekresi asam lambung berkurang
 - E. Meningkatkan motilitas lambung dan mempercepat pengosongan lambung**

35. Berikut ini adalah contoh obat golongan prokinetik...
- A. Ranitidine dan Famotidine
 - B. Metoclopramide dan Domperidone**
 - C. Sukralfat
 - D. Antasida
 - E. Omeprazole dan Lansoprazole
36. Berikut ini pernyataan yang benar...
- A. 1. Mual merupakan sensasi tidak nyaman di epigastrium/kerongkongan yang biasanya mendahului muntah.
 - B. 2. Muntah merupakan keluarnya isi lambung melalui mulut akibat kontraksi otot perut dan diafragma.
 - C. 3. Terapi mual dan muntah disesuaikan berdasarkan penyebabnya
 - D. 4. Salah satu contoh obat untuk mual dan muntah adalah domperidon
 - E. Semua jawaban benar**
37. Ranitidin adalah contoh obat golongan..
- A. Proton Pump Inhibitor
 - B. H2RA**
 - C. P-CAB
 - D. Prokinetik
 - E. Antasida
38. Mekanisme kerja antasida adalah...
- A. Menetralkan asam lambung**
 - B. Menghambat reseptor H2 sehingga sekresi asam lambung berkurang
 - C. Melapisi mukosa lambung untuk melindungi dari iritasi asam.
 - D. Menghambat pompa proton sehingga sekresi asam lambung berkurang
 - E. Meningkatkan motilitas lambung dan mempercepat pengosongan lambung
39. Mekanisme kerja sukralfat adalah...
- A. Menetralkan asam lambung
 - B. Menghambat reseptor H2 sehingga sekresi asam lambung berkurang
 - C. Melapisi mukosa lambung untuk melindungi dari iritasi asam.**
 - D. Menghambat pompa proton sehingga sekresi asam lambung berkurang
 - E. Meningkatkan motilitas lambung dan mempercepat pengosongan lambung
40. PPI (Proton Pump Inhibitor) bekerja dengan cara...
- A. Menetralkan asam lambung
 - B. Menghambat reseptor H2 sehingga sekresi asam lambung berkurang
 - C. Melapisi mukosa lambung untuk melindungi dari iritasi asam.
 - D. Menghambat pompa proton sehingga sekresi asam lambung berkurang**
 - E. Meningkatkan motilitas lambung dan mempercepat pengosongan lambung

41. Seorang pasien mengalami diare akut tanpa tanda dehidrasi berat. Terapi utama yang harus diberikan adalah:
- A. Antibiotik
 - B. Antimotilitas
 - C. Rehidrasi cairan dan elektrolit**
 - D. Antiemetik
 - E. Kortikosteroid
42. Seorang pasien diberikan loperamid untuk diare. Mekanisme kerja utama obat ini adalah:
- A. Menghambat sekresi asam lambung
 - B. Meningkatkan motilitas usus
 - C. Mengikat toksin bakteri
 - D. Menurunkan motilitas usus melalui reseptor opioid**
 - E. Membunuh bakteri penyebab diare
43. Pasien dengan diare akibat infeksi bakteri diberikan nifuroxazide. Mekanisme kerja obat ini adalah:
- A. Antimotilitas
 - B. Antibakteri lokal di saluran cerna**
 - C. Antiinflamasi sistemik
 - D. Antiemetik
 - E. Antisekretori
44. Seorang pasien dengan diare juga mengalami gangguan flora usus. Terapi tambahan yang dapat membantu memperbaiki kondisi ini adalah:
- A. Zinc
 - B. Loperamid
 - C. Lactobacillus**
 - D. Atropin
 - E. Bismut Subsalisilat
45. Seorang pasien dengan diare diberikan zinc. Peran utama zinc dalam terapi diare adalah:
- A. Meningkatkan sistem imun dan memperbaiki penyerapan usus**
 - B. Membunuh bakteri secara langsung
 - C. Menghambat motilitas usus
 - D. Menyerap toksin di usus
 - E. Mengurangi sekresi asam lambung
46. Seorang pasien sirosis dengan hipertensi portal diberikan terapi untuk pencegahan perdarahan varises. Obat yang paling tepat adalah:
- A. Furosemid
 - B. Propranolol**
 - C. laktulosa
 - D. Rifaximin
 - E. Spironolakton

47. Seorang pasien sirosis mengalami asites. Terapi diuretik awal yang direkomendasikan adalah kombinasi:
- A. Furosemid + hidroklorotiazid
 - B. Spironolakton + furosemid**
 - C. Mannitol + furosemid
 - D. Spironolakton + amilorid
 - E. Asetazolamid + furosemid
48. Seorang pasien mengalami ensefalopati hepatic. Terapi lini pertama untuk menurunkan kadar amonia adalah:
- A. Propranolol
 - B. Laktulosa**
 - C. Omeprazol
 - D. Metoklopramid
 - E. Furosemid
49. Pada pasien dengan perdarahan varises akut, terapi farmakologis awal yang diberikan untuk mengontrol perdarahan adalah:
- A. Loperamid
 - B. Ondansetron
 - C. Octreotide**
 - D. Domperidon
 - E. Metformin
50. Seorang pasien dengan sirosis mengalami peritonitis bakterial spontan (SBP). Antibiotik pilihan yang direkomendasikan adalah:
- A. Amoksisilin
 - B. Sefotaksim**
 - C. Eritromisin
 - D. Metronidazol
 - E. Doksisisiklin